

SKRIPSI

ANALISIS PERAN PENYALURAN ZAKAT PRODUKTIF KEPADA USAHA MENENGAH KECIL (UMK) TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN (STUDI KASUS BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN BENGKALIS)

*Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Riau*



Oleh:

GUSMILA HASRI ANI
NPM : 175110489

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

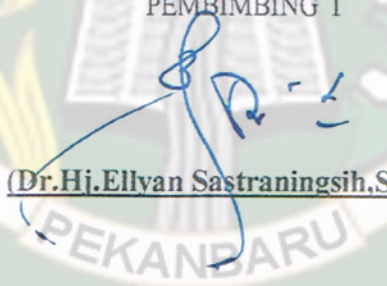
Jalan Kaharuddin Nasution KM.11 No. 113 Marpoyan Pekanbaru
Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : GUSMILA HASRI ANI
Npm : 175110489
Program Studi : EKONOMI PEMBANGUNAN
Pembimbing I : Dr.Hj.ELLYAN SASTRANINGSIH,SE.,MSi
Judul Penelitian : ANALIS PERAN PENYALURAN ZAKAT PRODUKTIF KEPADA USAHA MENENGAH KECIL (UMK) TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN (STUDI KASUS BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN BENGKALIS)

Disetujui Oleh

PEMBIMBING I


(Dr.Hj.Ellvan Sastraningsih,SE.,Msi)

Mengetahui



(Dr. Firdaus A. Rahman .S.E..M.Si.,AK)

KETUA PROGRAM STUDI
EKONOMI PEMBANGUNAN


(Drs. M. Nur MM)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

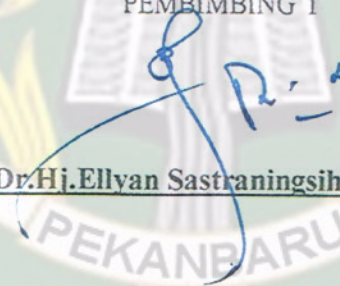
Jalan Kaharuddin Nasution KM.11 No. 113 Marpoyan Pekanbaru
Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : GUSMILA HASRI ANI
Npm : 175110489
Program Studi : EKONOMI PEMBANGUNAN
Pembimbing I : Dr.Hj.ELLYAN SASTRANINGSIH,SE.,MSi
Judul Penelitian : ANALIS PERAN PENYALURAN ZAKAT PRODUKTIF KEPADA USAHA MENENGAH KECIL (UMK) TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN (STUDI KASUS BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN BENGKALIS)

Disetujui Oleh

PEMBIMBING I

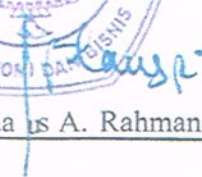

(Dr.Hj.Ellyan Sastraningsih,SE.,Msi)

Mengetahui

KETUA PROGRAM STUDI
EKONOMI PEMBANGUNAN


(Drs.M.NurMM)




(Dr. Firdaus A. Rahman ,S.E.,M.Si.,AK)

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : GUSMILA HASRI ANI
NPM : 175110489
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERAN PENYALURAN ZAKAT PRODUKTIF
KEPADA USAHA MENENGAH KECIL (UMK)
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
(STUDI KASUS BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KABUPATEN BENGKALIS)

Team Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Drs. M.Nur, MM

(.....)

2. Nawarti Bustamam, MSi

(.....)

DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING I

KETUA PROGRAM STUDI
EKONOMI PEMBANGUNAN


(Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., Msi)


(Drs. M. Nur MM)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : GUSMILA HASRI ANI

NPM : 175110489

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

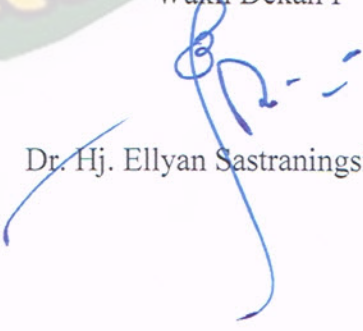
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN

JUDUL : ANALISIS PERAN PENYALURAN ZAKAT PRODUKTIF KEPADA USAHA MENENGAH KECIL (UMK) TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN (STUDI KASUS BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN BENGKALIS)

No	Tanggal	Sponsor	Catatan Pembimbing	Paraf
1	10-11-2020	X	Proposal	
2	17-11-2020	X	Bab 1 dilengkapi, lokasi penelitian, hipotesa di ganti	
3	22-11-2020	X	Analisa data lebih rinci	
4	04-12-2020	X	Sempurnakan nsesuai aturan	
5	10-12-2020	X	ACC seminar proposal	
6	17-02-2020	X	Bab IV gambaran objek penelitian BAZNAS	
7	08-05-2021	X	Bab IV tambah Pembahasan penelitian	
8	09-03-2021	X	ACC Seminar hasil	

Pekanbaru, 7 Juni 2021

Wakil Dekan I


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE, M. Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 525/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 25 Mei 2021, Maka pada Hari Kamis 27 Mei 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Ekonomi Pembangunan** Tahun Akademis 2020/2021.

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Gusmila Hasri Ani |
| 2. NPM | : 175110489 |
| 3. Program Studi | : Ekonomi Pembangunan S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Peran Penyaluran Zakat Produktif Kepada Usaha Menengah Kecil (UMK) Terhadap Peningkatan Pendapatan (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bengkalis). |
| 5. Tanggal ujian | : 27 Mei 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (A) |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

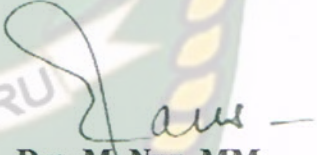
PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Wakil Dekan-Bidang Akademis


Drs. M. Nur, MM

Ketua Prodi Ekonomi Pembangunan

Dosen penguji :

1. Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
2. Drs. M. Nur, MM
3. Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si

 (.....)

 (.....)

 (.....)

Notulen

- 1.

(.....)



Pekanbaru, 27 Mei 2021

Mengetahui
Dekan,


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

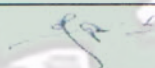
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

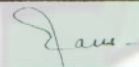
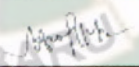
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Gusmila Hasri Ani
NPM : 175110489
Jurusan : Ekonomi Pembangunan / S1
Judul Skripsi : Analisis Peran Penyaluran Zakat Produktif Kepada Usaha Menengah Kecil (UMK) Terhadap Peningkatan Pendapatan (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bengkalis).
Hari/Tanggal : Kamis 27 Mei 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si		

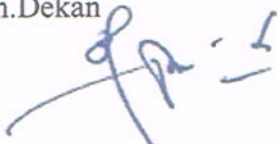
Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Drs. M. Nur, MM		
2	Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si		

Hasil Seminar : *)

- | | |
|---------------------------|-----------------|
| 1. Lulus | (Total Nilai) |
| 2. Lulus dengan perbaikan | (Total Nilai) |
| 3. Tidak Lulus | (Total Nilai) |

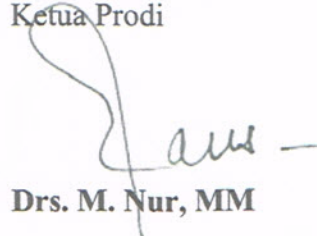
Mengetahui
An.Dekan



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 27 Mei 2021
Ketua Prodi


Drs. M. Nur, MM

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

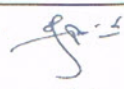
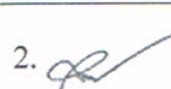
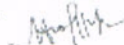
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Gusmila Asri Ani
NPM : 175110489
Judul Proposal : Analisa Peran Penyaluran Zakat Produktif Kepada Usaha Menengah Kecil (UMK) Terhadap Peningkatan Pendapatan (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bengkalis)
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Hari/Tanggal Seminar : Sabtu 09 Januari 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si	Ketua	1. 
2.	Drs. H. Armis, M.Si	Anggota	2. 
3.	Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si	Anggota	3. 

Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 09 Januari 2021
Sekretaris,


Drs. M. Nur, MM

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1389 /Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang :
1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Ekonomi Pembangunan Tanggal 03 Oktober 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

- Mengingat :
1. Surat Mendikbud RI:
 - a. Nomor: 0880/U/1997
 - b. Nomor: 0213/0/1987
 - c.Nomor: 0378/U/1986
 - d.Nomor: 0387/U/1987
 2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 - b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 - a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 - b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 4. Statuta Universitas Islam Riau tahun 2013
 5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 - a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	DR. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing I

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a : Gusmila Hasri Ani
N P M : 175110489
Jurusan/Jenjang Pended.: Ekonomi Pembangunan / S1
Judul Skripsi : Analisa Peran Penyaluran Zakat Produktif Kepada Usaha Menengah Kecil (UMK) Terhadap Peningkatan Pendapatan (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bengkalis).
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 03 Oktober 2020
Dekan,



Dr. Firdaus A. Rahman, M.Si,AK.,CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

NAMA : GUSMILA HASRI ANI
TEMPAT TANGGAL LAHIR : TJ.PADANG, 01 AGUSTUS 1999
NPM : 175110489
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
JUDUL SKRIPSI : ANALIS PERAN PENYALURAN ZAKAT
PRODUKTIF KEPADA USAHA MENENGAH KECIL
(UMK) TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN (STUDI KASUS BADAN AMIL
ZAKAT NASIONAL KABUPATEN BENGKALIS)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah murni dari hasil karya saya sendiri dan bukan hasil karya orang lain (bukan plagiat/duplikasi) dan sistematika penulisan sudah mengikuti kaedah dari karya tulis ilmiah. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia dituntut atau dihukum dengan ketentuan yang berlaku.

Pekanbaru, Juni 2021

Yang Membuat Pernyataan

(GUSMILA HASRI ANI)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia yang berlimpah sehingga saya diberikan kekuatan dan semangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: "ANALIS PERAN PENYALURAN ZAKAT PRODUKTIF KEPADA USAHA MENENGAH KECIL (UMK) TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN (STUDI KASUS BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN BENGKALIS)"

Tujuan dari dibuatnya skripsi ini adalah untuk melakukan penelitian yang dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu ibu Dr.Hj.Ellyan Sastraningsih,SE.,MSi pada Jurusan Ekonomi Pembangunan SI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau kota Pekanbaru. Saya menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun karena banyaknya kendala yang dihadapi dalam keadaan pandemi ini, semoga pandemi yang dihadapi oleh seluruh orang di dunia ini cepat menemukan titik terang dan dapat berjalan normal seperti biasanya, amin ya robbalalamin. Demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini, dengan segenap kerendahan hati saya mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun.

Kesempatan kali ini perlulah dikemukakan bahwasanya dalam penulisan skripsi ini saya banyak dibantuan dari berbagai pihak, sehingga saya perlu menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan berharap Tuhan

Yang Maha Esa membalas semua jerih payah mereka. Selanjutnya penulis ingin memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak. CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau Pekanbaru.
2. Bapak Drs. M. Nur, MM selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau Pekanbaru.
3. Ibu Sinta Yulianti, SE., M.Ec. Dev selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. Ibu Dr.Hj.Ellyan Sastraningsih,SE.,MSi selaku penasehat akademik sekaligus pembimbing dalam pembuatan skripsi ini.
5. Teristimewa untuk Ayahanda Mahasin dan Ibunda Almh. Yeni Warti serta ibunda Sri Mulyani, terimakasih tak terhingga atas segala kasih sayang. Dorongan semangat, bantuan moril dan materil serta iringan do'a yang tiada henti-hentinya kepada saya selama ini. Tiada upah apapun dapat membalas apa yang telah diberikan.
6. Buat Abangku Odi Juhasniadi dan Adikku Royan Noveri Hasniadi dan Azri Firdiansyah yang tercinta. Terimakasih atas do'a dan dukungannya yang diberikan selama ini, sehingga menjadi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Buat seseorang yang selalu membantu, memberi perhatian, semangat dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu Muhammad Abdul Toha.

8. Bapak/ Ibu Dosen, khususnya pada jurusan Ekonomi Pembangunan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau Pekanbaru pada umumnya, yang telah membimbing penulis selama perkuliahan.
9. Karyawan Tata Usaha pada Jurusan Ekonomi Pembangunan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengurus berbagai keperluan administrasi yang berkaitan dengan perkuliahan.
10. Buat Sahabatku Nanda Diantoro, Mulfi Septiadi, Rizvan Anindya Maudi, Rosita Mirna, Andi Setiawan, Muhammad Saputra, Iklasul Fadlan, Tiara Kusuma, Tri Rindiyan Aprilia Putri, Tengku Jihan Ayu Langgeni, Chica Pratiwi dan seluruh teman-teman angkatan 2017 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembaca, amin.

Pekanbaru, Desember 2020

Penulis
Gusmila Hasri Ani

ABSTRAK

ANALISIS PERAN PENYALURAN ZAKAT PRODUKTIF
KEPADA USAHA MENENGAH KECIL (UMK)
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
(STUDI KASUS BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN BENGKALIS)

OLEH
GUSMILA HASRI ANI

175110489

(Dosen Pembimbing Satu : Dr.Hj.Ellyan Sastraningsih,SE.,Msi)

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Bengkalis Tepatnya pada lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bengkalis. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pendapatan Usaha Menengah Kecil (UMK) sebelum dan sesudah diberi penyaluran dana zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Bengkalis dan juga untuk mengetahui peran penyaluran dana zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bengkalis terhadap peningkatan pendapatan Usaha Menengah Kecil (UMK). Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berbentuk angka kuantitatif tahunan dari tahun 2018 hingga tahun 2019 dan sumber data ini diperoleh langsung dari lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini juga menggunakan data primer yaitu data identitas, jumlah pendapatan, dan data lainnya yang diperoleh langsung dari responden Usaha Menengah Kecil (UMK) yang diberikan bantuan dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini menggunakan metode analisa data dengan rumus pendapatan kotor, rumus pendapatan bersih, dan juga rumus persentase peningkatann pendapatan. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa :1) diketahui besarnya Rata-rata pendapatan kotor dan pendapatan bersih UMK sebelum dan sesudah diberikan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis mengalami peningkatan. 2) Peran penyaluran dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis dalam meningkatkan pendapatan Usaha Menengah Kecil (UMK) di Kabupaten Bengkalis memiliki persentase sebesar 66,53%.

Kata kunci : pendapatan, zakat produktif

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE ROLE OF PRODUCTIVE ZAKAT DISTRIBUTION
TO SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (SMEs) ON INCOME INCREASE
(CASE STUDY OF AMIL ZAKAT NASIONAL AGENCY IN BENGKALIS REGENCY)

BY:

GUSMILA HASRI ANI

175110489

(First Advisor: Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., Msi)

This research was conducted in Bengkalis Regency, precisely at National Zakat Board, Bengkalis Regency. The purpose of this research is to determine amount of income of Small and Medium Enterprises (SMEs) before and channeling zakat funds by National Zakat Agency Bengkalis Regency and also to determine the role of zakat fund distribution by the National Zakat Agency to increase income of Small and Medium Enterprises (UMK). The type of data used in this research is secondary data in the form of annual quantitative figures from 2018 to 2019 and source of this data is obtained directly from National Zakat Agency of Bengkalis Regency. This research also uses primary data, namely data on identity, total income, and other data obtained directly from respondents of Small and Medium Enterprises (SMEs) who are given zakat funds by BAZNAS Bengkalis Regency. This research uses data analysis methods with the formula gross income, formula net income, and also the formula percentage increase in income. The results of this research: 1) known the average gross income and net income of MSEs before and after being given productive zakat funds by BAZNAS Bengkalis Regency Has increased. 2) The role of channeling productive zakat funds by BAZNAS Bengkalis Regency increasing income of Small Medium Enterprises (SMEs) in Bengkalis Regency has a percentage of 66.53%.

Key word : income, productive zakat

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
2.1 Telaah Pustaka	10
2.1.1 Usaha Kecil Menengah (UKM)	10
2.1.2 Zakat	11
2.1.3 Pendapatan	15
2.1.4 Zakat Dalam Meningkatkan Pendapatan	16
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Kerangka Berpikir	20
2.4 Hipotesa	21
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Lokasi Penelitian	22
3.3 Populasi dan Sampel	22
3.4 Sumber Data	24
3.4.1 Data Primer	25
3.4.2 Data Sekunder	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data	25

3.6 Definisi Oprasional Variabel.....	26
3.7 Analisa Data	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Objek Penelitian	29
4.1.1 Sejarah Berdirinya Baznas Kabupaten Bengkalis.....	29
4.1.2 Usaha Menengah Kecil (UMK) Kabupaten Bengkalis.....	33
4.2 Pendapatan UMK Sebelum Diberi Penyaluran Dana Zakat Oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis.....	33
4.2.1 Pendapatan Kotor	33
4.2.2 Pendapatan Bersih.....	35
4.3 Pendapatan UMK Sesudah Diberi Penyaluran Dana Zakat Oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis.....	36
4.3.1 Pendapatan Kotor	36
4.3.2 Pendapatan Bersih.....	37
4.4 Peran Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Menengah Kecil (UMK)	39
4.5 Pembahasan.....	40

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran	41

DAFTAR PUSTAKA	43
----------------------	----

LAMPIRAN.....	45
---------------	----

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Daftar UMKM Perbidang Usaha UMKM Kabupaten Bengkalis Tahun 2015-2019.....	2
Tabel 1.2 Data Penerimaan Zakat Produktif BAZNAS Kabupaten Bengkalis Tahun 2019.....	5
Tabel 1.3 Data Penyaluran Zakat Produktif Program Bengkalis Sejahtera Tahun 2017-2019.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
Tabel.4.1. Rata-rata Pendapatan Kotor UMK Sebelum Diberikan Dana Zakat Produktif Oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis.....	34
Tabel.4.2. Rata-rata Pendapatan Kotor UMK Sesudah Diberikan Dana Zakat Produktif Oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis.....	36
Tabel.4.3. Rata-rata Pendapatan Bersih UMK Sebelum Diberikan Dana Zakat Produktif Oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis.....	37
Tabel.4.4. Rata-rata Pendapatan Bersih UMK Sesudah Diberikan Dana Zakat Produktif Oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
LAMPIRAN I : Kuesioner Penelitian.....	43
LAMPIRAN I : Biodata Responden.....	46
LAMPIRAN II : Pendapatan Kotor dan Pendapatan Bersih Responden.....	48
LAMPIRAN III : Pendapatan Kotor dan Pendapatan Bersih Responden.....	50
LAMPIRAN IV : Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan Kotor Dan Pendapatan Bersih.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini daerah yang tergolong memiliki pendapatan perkapita yang tinggi contohnya seperti Propinsi Riau yang terkenal dengan aset dibidang pertambangan minyak yang sangat luar biasa. Salah satu kota yang terkenal dengan sebutan atas minyak bawah minyak adalah Kecamatan Duri Kabupaten Bengkalis yang termasuk dalam pemasok tambang minyak terbesar di Indonesia. Tetapi pada kenyataannya di daerah Riau atau bahkan Kabupaten Bengkalis itu sendiri masih banyak masyarakat yang memiliki taraf hidup yang rendah karena pendapatan yang juga rendah. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya yaitu pendidikan yang rendah sehingga masyarakat hanya mampu menjalankan pekerjaan harian seperti pelayan restoran, kuli pakul, kuli bangunan, dan lain sebagainya dengan upah yang minimum sehingga hanya dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Dengan melihat fenomena tersebut ada beberapa alternatif yang dapat dilakukan seperti membuka lapangan pekerjaan dengan memperhatikan Usaha Menengah Kecil (UMK) yang berpotensi untuk dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Kabupaten Bengkalis.

Berkaitan dengan pentingnya UMK sebagai penggerak roda perekonomian yaitu dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Kabupaten Bengkalis, terdapat data Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat kita lihat dari tabel berikut :

Tabel 1.1 Jumlah UMK Perbidang Usaha UMKM Kabupaten Bengkalis 2015-2019

Nama	Tahun					Jum	Sat
	2015	2016	2017	2018	2019		
A. Jumlah UMKM Bidang Kuliner							
1. Jumlah Usaha Miro	397	397	399	400	400	1993	Usaha
2. Jumlah Usaha Kecil	40	40	52	54	55	241	Usaha
3. Jumlah Usaha Menengah	8	8	8	8	7	39	Usaha
B. Jumlah UMKM Bidang Fasion, Tenun							
1. Jumlah Usaha Miro	488	488	490	492	495	2453	Usaha
2. Jumlah Usaha Kecil	38	40	39	42	48	207	Usaha
3. Jumlah Usaha Menengah	10	10	10	11	13	54	Usaha
C. Jumlah UMKM Bidang Otomotif, Las Terali							
1. Jumlah Usaha Miro	43	43	43	43	40	212	Usaha
2. Jumlah Usaha Kecil	71	71	71	70	75	358	Usaha
3. Jumlah Usaha Menengah	1	1	1	2	2	7	Usaha
D. Jumlah UMKM Bidang Mubeler dan Anyaman, Pembuatan Batu							
1. Jumlah Usaha Miro	110	110	106	103	100	529	Usaha
2. Jumlah Usaha Kecil	20	20	19	17	13	89	Usaha
3. Jumlah Usaha Menengah	0	0	0	0	0	0	Usaha
E. Jumlah UMKM Bidang Perdagangan							
1. Jumlah Usaha Miro	530	535	544	563	578	2750	Usaha
2. Jumlah Usaha Kecil	173	173	178	184	189	897	Usaha
3. Jumlah Usaha Menengah	0	0	0	0	0	0	Usaha
Jumlah	1929	1936	1960	1989	2015	9829	Usaha

Sumber: Dinas Koperasi UMKM Kabupaten Bengkalis 2020 (Data diolah, 2020)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat jumlah UMK disetiap bidang mengalami peningkatan dan penurunan pada setiap tahunnya. Selain itu ada juga bidang-bidang yang mengalami pertumbuhan UMK konstan hal ini mungkin bisa disebabkan karena kurangnya keahlian pada bidang tersebut sehingga tidak bisa membuka usaha sendiri atau juga bisa karena faktor finansial yaitu kurangnya

kemampuan untuk membuka usaha karena terkendala modal. Dengan melihat banyaknya jumlah UMKM yang ada di Kabupaten Bengkalis tentunya masyarakat Bengkalis dan juga instansi terkait sangat memperhatikan pertumbuhan Usaha Menengah Kecil (UMK) karena tentunya dapat berperan dalam penanggulangan Pengangguran dan kemiskinan dengan menekan angka Pendapatan Kabupaten Bengkalis.

Dalam praktiknya sangat jelas bahwa UMK memiliki peran yang sangat penting untuk mendongkrak perekonomian Kabupaten Bengkalis. Dengan banyaknya pertumbuhan UMK saat ini tentunya juga akan menyerap lebih banyak tenaga kerja yang di ikuti dengan meningkatnya pendapatan perkapita di daerah tersebut. Hal ini menyebabkan makin berkurangnya angka pengangguran karena semua orang mendapat kesempatan kerja untuk meningkatkan pendapatan hariannya dalam memenuhi kebutuhan hidup. Ada banyak cara untuk terus menumbuhkan lagi bibit UMK atau pemeliharaan, agar UMK yang sudah ada dapat makin berkembang, beberapa diantaranya adalah pemberian subsidi bulanan atau tahunan dari pemerintah untuk pengembangan UMK yang sudah ada, pemberian softskill atau workshop kepada UMK agar dapat bersaing di pasar Nasional maupun Internasional, dan cara lainnya juga bisa bekerja sama dengan lembaga-lembaga nasional seperti dinas koperasi dan UMKM atau Program Kerja BAZNAS yaitu penyaluran dana zakat produktif bagi para pelaku UMK.

Zakat adalah suatu ibadah yang hubungannya tidak hanya dengan nilai ketuhanan saja tetapi juga berhubungan dengan nilai kemanusiaan atau hubungan sosial antar manusia. Menurut ajaran agama islam manfaat yang diberikan oleh

zakat sangatlah penting dan strategis terutama dipandang dalam aspek pembangunan kesejahteraan serta peningkatan standar ekonomi umat. Hal ini telah terbukti dalam sejarah perkembangan islam yang di mulai pada zaman Rasulullah SAW. Zakat menjadi sumber pendapatan keuangan negara yang masa itu disalurkan untuk pengembangan agama islam, pendidikan dan ilmu pengetahuan, pembangunan infrastruktur, pelayanan kesehatan, serta penyediaan bantuan kesejahteraan sosial untuk masyarakat yang kurang mampu seperti fakir dan miskin.

Pengelolaan zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) memiliki cabang cabang di seluruh kabupaten/kota di indonesia. Yang menarik perhatian saat ini yaitu BAZNAS di kabupaten Bengkalis karena memiliki banyak program baik dibidang pendidikan, sosial, keagamaan, maupun ekonomi. Di BAZNAS Kabupaten Bengkalis terdapat program unggulan seperti Bengkalis sejahtera yang membantu sedikitnya 50 unit UMK setiap tahunnya. Dapat dikatakan masyarakat Bengkalis sangat senang dan terbantu dengan adanya program Bengkalis Sejahtera ini karena dapat membuat hidup masyarakat yang masih belum dikatakan layak dapat terbantu dengan bisa membuka dan mengolah usaha kecilnya sendiri sehingga dapat mendongkrak kehidupan yang lebih baik dan layak. Tercatat banyak sekali UMK dari berbagai jenis usaha yang dibantu oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bengkalis. Data tersebut diperoleh langsung dari BAZNAS Kabupaten Bengkalis yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.2 Data Penerima Zakat Produktif BAZNAS Kabupaten Bengkalis 2019

No	Jenis Usaha	Jumlah (unit)	Ket
1	Usaha Kedai Sembako	12	Bengkalis Sejahtera
2	Usaha Warung Jajanan	20	Bengkalis Sejahtera
3	Pedagang Pasar	43	Bengkalis Sejahtera
4	Jualan Minuman	5	Bengkalis Sejahtera
5	Nelayan	3	Bengkalis Sejahtera
6	Rumah Produksi Keripik Pedas	2	Bengkalis Sejahtera
7	Rumah produksi keripik ubi	2	Bengkalis Sejahtera
8	Usaha Menjahit	3	Bengkalis Sejahtera
9	Usaha Prabot	2	Bengkalis Sejahtera
10	Rumah Produksi Bawang Goreng	1	Bengkalis Sejahtera
11	Rumah Produksi Tempe	2	Bengkalis Sejahtera
12	Usaha jamu tradisonal	1	Bengkalis Sejahtera
13	Usaha kain tenun	1	Bengkalis Sejahtera
14	Usaha jualan lauk pauk	1	Bengkalis Sejahtera
15	Rumah Makan	1	Bengkalis Sejahtera
16	Rumah produksi salai	1	Bengkalis Sejahtera
17	usaha es krim	1	Bengkalis Sejahtera
Jumlah		101	-

Sumber: Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bengkalis (Data diolah, 2020)

Dari tabel 1.2 diatas dapat dilihat berbagai macam jenis usaha yang telah mendapatkan zakat produktif dari BAZNAS Kabupaten Bengkalis pada tahun 2019. Jenis usaha yang paling banyak menerima zakat produktif yaitu pedagang pasar yang berjumlah 43 unit usaha dan ada juga beberapa usaha yang hanya 1 unit saja menerima zakat produktif seperti rumah produksi bawang goreng, usaha jamu tradisonal, usaha kain tenun, usaha jualan lauk pauk, rumah makan, rumah produksi salai, dan juga usaha es krim. Bagi pelaku UMK yang telah mendapatkan penyaluran dana zakat tidak bisa mendapatkan untuk kedua kali karena dana yang disalurkan kepada pelaku UMK hanya dapat diterima satu kali.

penyaluran zakat produktif kepada UMK di kabupaten Bengkalis yang totalnya baru tercatat selama tiga tahun terakhir yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.3 Data Penyaluran Zakat Produktif Program Bengkalis Sejahtera 2017-2019

Tahun	Zakat Produktif (Rp)
2017	206.900.000
2018	165.685.000
2019	268.188.000

Sumber: Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bengkalis (Data diolah,2020)

Berdasarkan tabel 1.3 diatas dapat kita lihat pada tahun 2017 total penyaluran zakat produktif yang sudah di salurkan BAZNAS Kabupaten Bengkalis yaitu sebanyak Rp.206.900.000,- sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan penyaluran yaitu sebesar Rp.165.685.000,- dan mengalami peningkatan yang signifikan kembali pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp.268.188.000,-. Program Bengkalis sejahtera ini cukup membantu perekonomian masyarakat karena dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan tentu saja menaikkan taraf kemampuan untuk hidup yang lebih layak.

Dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian mengenai penyaluran dana zakat yang dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat Kabupaten Bengkalis. Judul yang dipilih penulis untuk dijadikan penelitian adalah "ANALISIS PERAN PENYALURAN ZAKAT PRODUKTIF KEPADA USAHA MENENGAH KECIL (UMK) TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN (STUDI KASUS PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN BENGKALIS)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah maka perlu kiranya penulis merumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Berapakah besarnya pendapatan Usaha Menengah Kecil (UMK) sebelum dan sesudah diberi penyaluran dana zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bengkalis.
2. Bagaimanakah peran penyaluran dana zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bengkalis terhadap peningkatan pendapatan Usaha Menengah Kecil (UMK).

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan diatas tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui besarnya pendapatan Usaha Menengah Kecil (UMK) sebelum dan sesudah diberi penyaluran dana zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Bengkalis.
2. Untuk mengetahui peran penyaluran dana zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bengkalis terhadap peningkatan pendapatan Usaha Menengah Kecil (UMK).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam membuat kebijakan dan pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh pemerintah tentang peran Badan Amil Zakat Nasional BAZNAS terhadap peningkatan pendapatan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini mampu menjadi referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama atau aspek lain tentang peran Badan Amil Zakat Nasional BAZNAS terhadap peningkatan pendapatan.
3. Bagi penulis, penelitian ini dilakukan untuk sarana mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan pada Universitas Islam Riau (UIR).

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami isi penulisan penelitian ini, maka penelitian ini di bagi menjadi 5 bab, dimana setiap bab memiliki sub bab dengan kerangka sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESA

Di dalam bab ini akan di jelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian,

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian berisikan tentang lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi variabel penelitian, kerangka pikir, dan metode analisa data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab yang berisikan uraian tentang gambaran umum daerah penelitian yang meliputi sejarah di Kabupaten Bengkalis , letak geografis dan luas wilayah, kondisi geografis, dan juga hasil penelitian serta pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab kesimpulan dan saran untuk penelitian Agar dapat lebih baik dari penelitian sebelumnya.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Usaha Menengah Kecil (UMK)

Definisi dari usaha menengah menurut intruksi Presiden Nomor 10 Tahun 1999 yang dikutip oleh Suharjono (2003:74) adalah kegiatan ekonomi rakyat dimana kegiatan ekonomi tersebut mempunyai kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) lebih dari Rp.50.000.000,- sampai paling banyak Rp.500.000.000,-. Namun hal tersebut masih menjadi perdebatan antar bank-bank di Indonesia. Dari penjelasan diatas pengertian usaha kecil menengah adalah kegiatan yang bergerak dibidang ekonomi yang berguna untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan total pendapatan kurang lebih Rp.50.000.000,- dala kurun waktu 1 tahun.

UMK juga merupakan bagian penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara (Psillaki dan Nikolaos, 2006:319). Bank Indonesia menggolongkan usaha kecil dengan merujuk pada UU no 9/1995, sedangkan untuk usaha menengah BI menentukan sendiri kreteria aset tetapnya dengan besaran yang dibedakan antara industri manufaktur (Rp.200 juta s/d Rp. 5 miliar) dan non manufaktur (Rp.200 - 60 juta). Namun dalam perkembanganya, pertumbuhan UMK mengalami berbagai kendala salah satunya masalah permodalan. Hal ini dapat diartikan UMK sangat mempunyai peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Tetapi hal ini juga harus didukung dengan pemberian bantuan modal baik untuk UMK yang baru ingin menjalankan usahanya atau UMK yang usahanya sudah berjalan dan ingin melakukan perkembangan.

Menurut Wibowo yang di kutip dari Tulus (2006:32), kegiatan usaha pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi 3 jenis usaha, yaitu :

1. Usaha perdagangan disindustri, dimana usaha ini bergerak dalam kegiatan memindahkan barang dari produsen ke konsumen. Biasanya jenis usaha ini bergerak dibidang pertokoan seperti warung, rumah makan, dan lain sebagainya.
2. Jenis usaha produksi, merupakan jenis usaha yang bergerak dibidang pembuatan bahan mentah menjadi bahan jadi yang mampu menjadi nilai tambah untuk dipasarkan. Kegiatan ini dapat berupa industri pangan, pakaian, atau alat alat rumah tangga, dan lai- lain.
3. Jenis usaha komersial, usaha ini bergerak dalam bidang pelayanan atau menjual jasa sebagaimana kegiatan usahanya. Contoh dari usaha komersial ini adalah seperti asuransi, gojek, biro berjalan, dan sebagainya.

2.1.2 Zakat

Kata zakat berasal dari bahasa Arab yang mempunya arti berkembang, tumbuh, membersihkan, atau mensucikan. Kata zakat juga memiliki beberapa arti atau makna, di antaranya adalah :

- a. At-Thahuru (membersihkan dan mensucikan)

Kata ini memiliki makna Allah SWT senantiasa akan membersihkan dan mensucikan harta hamba-hambanya yang mau membayar zakat dengan niat dan hati yang ikhlas, bukan untuk memamerkan harta atau sering disebut dengan istilah riya'.

b. Al-Nuwum (tumbuh dan berkembang)

Artinya adalah harta yang sudah dilepaskan atau dikeluarkan zakatnya senantiasa berkembang dan akan terus tumbuh dengan izin Allah SWT.

c. Menurut istilah ajaran Islam

Zakat memiliki arti yang menjurus ke arah kegiatan memberikan sebagian harta kekayaan dalam suatu jumlah dan perhitungan yang telah ditentukan didalam ajaran agama Islam dan juga diberikan kepada orang-orang yang tertentu pula (Fitria, 2010:8). Dalam artian, zakat bermakna mengeluarkan kekayaan atau harta yang sudah mencukupi nisabnya untuk di himpun dan diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya karena pada harta seorang muslim yang sudah cukup nisabnya terdapat hak fakir miskin dan 8 asnaf lainnya yang berhak untuk menerima harta tersebut. Seperti yang dijelaskan pada surah az-Zariyat ayat 19 yang berbunyi:

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

Artinya : "Dan pada harta benda mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta, dan orang miskin yang tidak mendapat bagian."

Pada saat Allah Swt memberikan kelebihan pada sebagian orang atas sebagian yang lain dalam rezeki. Allah mewajibkan orang mampu untuk memberikan pada orang fakir hak kewajiban (zakat) yang sudah ditetapkan, tidak enggan memberikan tetapi tidak pula mengharap balas. Allah Swt berfirman dalam surah (an-Nahl: 71) yang berbunyi :

وَاللَّهُ فَضَّلَ بَعْضَكُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ فِي الرِّزْقِ ۖ فَمَا الَّذِينَ فُضِّلُوا بِرَادِّي رِزْقِهِمْ عَلَىٰ
مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَهُمْ فِيهِ سَوَاءٌ ۗ أَفَبِنِعْمَةِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ

Artinya : "Dan Allah melebihkan sebagian kamu atas sebagian yang lain dalam hal rezeki, tetapi orang-orang yang dilebihkan (rezekinya itu) tidak mau memberikan rezeki kepada budak-budak yang mereka miliki, agar mereka sama (merasakan) rezeki itu. Maka mengapa mereka mengingkari nikmat Allah?"

Muslim yang mengeluarkan Zakat juga dapat membersihkan dan mensucikan harta kekayaannya karena sudah mengeluarkan sebagian hartanya yang merupakan hak 8 asnaf yang sudah ditentukan oleh Allah SWT.

Zakat dapat membersihkan dan mensucikan memiliki makna yang mendalam sebagai contoh, Orang yang membayar zakat karena keimanan dan keikhlasannya pasti akan di balas dengan kebaikan oleh Allah SWT. Menurut terminologi syariat atau istilah syarak, zakat memiliki arti kewajiban atas harta yang diperuntukkan untuk kelompok tertentu atau kelompok-kelompok orang yang berhak menerima zakat di dalam waktu yang telah ditetapkan. Jadi, jika seorang muslim sampai meninggalkan kewajibannya untuk berzakat artinya kita tidak memperdulikan diri kita sendiri sebagai muslim dan melanggar perintah Allah SWT. Harta dan kekayaan yang kita miliki juga tidak bersih dan tidak suci karena kita tidak mengeluarkan zakat atas harta tersebut (Kinoysan, 2007: 9). Dari penjelasan yang telah di paparkan dapat disimpulkan bahwa membayar zakat

merupakan sebuah kewajiban bagi umat muslim yang memiliki tujuan untuk membersihkan dan mensucikan kekayaan atau harta yang dimiliki.

Zakat merupakan salah satu pilar dalam rukun islam yang posisinya sama dengan syahadat, shalat, puasa, dan haji bagi yang mampu. Hal ini sebagaimana sudah dijelaskan pada hadist Rasulullah SAW bersabda :

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بُنِيَ
 الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةٍ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ
 وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَالْحَجِّ وَصَوْمِ رَمَضَانَ

“Agama Islam dibangun diatas lima perkara; bersyahadat bahwasanya tiada yang berhak diibadahi kecuali Allah dan Nabi Muhammad itu utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, shaum di bulan Ramadhan, dan berhaji ke Baitullah.”(HR.Al-Bukhari no.8 dan Muslim no.26, dari sahabat Abdullah bin Umar).

Jika seorang muslim hanya mengerjakan shalat ataupun rukun Islam lainnya, tanpa menunaikan zakat, maka dia akan berdosa. Apabila seorang muslim sudah memenuhi syarat wajib untuk berzakat tetapi ia tidak mau membayar zakat, maka islamnya tidak akan sempurna dan akan mendapat dosan dari Allah SWT (Gus Arifin,2011 : 17-18).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di katakan zakat merupakan hal yang sangat penting posisinya sama dengan syahadat, shalat, puasa, dan haji. Apabila telah memenuhi syarat wajib zakat maka seorang muslim haruslah berzakat.

Apabila tidak, maka islamnya tidak sempurna di mata Allah SWT dan juga akan mendapatkan dosa.

2.1.3 Pendapatan

Pendapatan adalah hasil yang diperoleh manusia setelah mereka melaksanakan aktivitas kerja. Bentuk pendapatan dapat bermacam-macam sesuai dengan aktivitas yang dilakukan oleh penduduk. Dimana orang yang berkerja mengharapkan adanya upah atau imbalan dari orang yang memberikan pekerjaan.

Menurut Hendriksen (dalam Subandriyo, 2016:164) mendefenisikan “pendapatan adalah ekspresi moneter dari keseluruhan produk atau jasa yang di transfer oleh suatu perusahaan kepada pelanggannya selam satu periode”. Menurut defenisi ini, maka pendapatan ini diukur berdasarkan jumlah barang dan jasa yang diserahkan kepada pembeli atau langganan (dengan menggunakan suatu mata uang tertentu). Jadi merupakan aliran keluarnya (*out flow*) nilai atas barang atau jasa yang di transfer kepada langganannya.

Selanjutnya Chabibah (2010:30) mengutarakan “pendapatan (revenue) adalah aliran masuk atau kenaikan lain aktivitas suatu badan usaha atau pelunasan hutangnya (atau kombinasi keduanya) selama satu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha. Pendapatan merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam seminggu dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pengertian ini menitikberatkan pada pola kuantitaif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu

periode. Secara garis besar, pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan.

Hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi. Definisi pendapatan menurut ilmu ekonomi menutup kemungkinan perubahan lebih dari total harta kekayaan, badan usaha awal periode dan menekankan pada jumlah nilai yang statis pada akhir periode.

Menurut Prasetyo (2015:100) “pendapatan harus ditetapkan dari aktivitas produktif” Pendapatan bagi masyarakat (upah, bunga, sewa, dan laba) muncul sebagai akibat jasa produktif (*productive service*) yang diberikan kepada pihak bisnis. Pendapatan bagi pihak bisnis diperoleh dari pembelian yang dilakukan oleh masyarakat untuk memperoleh barang dan jasa yang dihasilkan atau diproduksi oleh pihak business, maka konsep pendapatan (*income*) menurut ekonomi pada dasarnya sangat berbeda dengan konsep pendapatan (*revenue*).

2.1.4 Zakat Dalam Meningkatkan Pendapatan

Menurut Arifin (2011:34) pengelolaan zakat dapat ditempuh dengan dua jalan yaitu pertama, menyantuni mereka dengan memberikan dana (zakat) yang sifatnya konsumtif atau dengan cara kedua, memberikan modal yang sifatnya produktif, untuk diolah dan dikembangkan. Pengelolaan zakat secara konsumtif yaitu pengumpulan dan pendistribusian yang dilakukan dengan tujuan memenuhi kebutuhan dasar ekonomi para mustahik berupa pemberian bahan makanan dan lain-lain serta bersifat pemberian untuk dikonsumsi secara langsung, namun masih kurang membantu dalam jangka panjang karena suatu saat bantuan yang berupa bahan makanan pokok pasti akan habis sedangkan masyarakat terus menerus

mebutuhkannya, sehingga diberdayakan pengelolaan zakat secara produktif yaitu pengelolaan zakat dengan tujuan pendayagunaan dan dilakukan dengan memberikan bantuan modal kepada pengusaha lemah, pembinaan dengan memberikan keterampilan untuk usaha, memenuhi kebutuhan untuk produksi bagi yang memiliki ketrampilan, pendidikan gratis, dan lain-lain, sehingga dapat membantu kemampuan ekonomi mustahik.

Pemberian dana zakat yang ditujukan untuk diproduktifkan adalah hal yang sangat membantu dalam meningkatkan produktifitas mustahik, dibandingkan dengan pemberian dana zakat yang ditujukan untuk dikonsumsi, karena dana zakat produktif yang diberikan akan dikelola untuk menghasilkan suatu produksi secara berkelanjutan yang nantinya apabila produktifitas terus meningkat akan meningkatkan pendapatan ekonomi mustahik. Bagi zakat merupakan stimulus guna membangkitkan motivasi untuk mengembangkan potensi, karya dan produktifitas ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendayagunaan zakat merupakan suatu upaya menciptakan iklim masyarakat yang berjiwa wirausaha akan terwujud.

Allah swt menjanjikan pahala yang begitu besar bagi seorang muslim yang senantiasa menunaikan zakat seperti yang sudah diterangkan firman Allah SWT dalam surah An-Nisa ayat 162 yang berbunyi :

لٰكِنِ الرَّاسِخُونَ فِي الْعِلْمِ مِنْهُمْ وَالْمُؤْمِنُونَ يُؤْمِنُونَ بِمَا اُنزِلَ اِلَيْكَ وَمَا
 اُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ ۗ وَالْمُقِيمِينَ الصَّلٰوةَ ۗ وَالْمُؤْتُونَ الزَّكٰوةَ وَالْمُؤْمِنُونَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ
 الْاٰخِرِ اُولٰٓئِكَ سَنُوْتِيْهِمْ اَجْرًا عَظِيْمًا

Artinya : “Tetapi orang-orang yang mendalam ilmunya di antara mereka dan orang-orang mukmin, mereka beriman kepada apa yang telah diturunkan kepadamu (Alquran), dan apa yang telah diturunkan sebelumnya dan orang-orang yang mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan yang beriman kepada Allah dan hari kemudian. Orang-orang itulah yang akan Kami berikan kepada mereka pahala yang besar ”.

selain pahala yang begitu besar yang sudah Allah SWT janjikan kepada muslim yang menunaikan zaat, Allah SWT juga memberikan ampunnya juga syurganya kepada muslim yang senantiasa menunaikan kewajibannya untuk berzakat seperti firman Allah SWT QS Al Maidah ayat 12 yang berbunyi :

لَئِنْ أَقَمْتُمُ الصَّلَاةَ وَآتَيْتُمُ الزَّكَاةَ وَآمَنْتُمْ بِرُسُلِي وَعَزَّرْتُمُوهُمْ وَأَقْرَضْتُمُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا لَأُكَفِّرَنَّ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَلَأُدْخِلَنَّكُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ

Artinya : “ Sesungguhnya jika kamu mendirikan shalat dan menunaikan zakat serta beriman kepada rasul-rasul-Ku dan kamu bantu mereka dan kamu pinjamkan kepada Allah pinjaman yang baik sesungguhnya Aku akan hapus kesalahan-kesalahanmu dan sesungguhnya kamu akan Kumasukkan ke dalam surga yang mengalir air didalamnya sungai-sungai ”.

2.2 Penelitian terdahulu

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan topik pembahasan yang hampir sama dan penulis menjadikannya sebagai referensi yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sri Wahyuni 2013	Peran Badan Amil Zakat (BAZ) Rokan Hilir (ROHIL) Terhadap Pengembangan Usaha Kecil di Kecamatan Bangko di Tinjau Menurut Ekonomi Islam	sebagian besar responden menjawab usahanya mengalami kemajuan dan bisa menghidupi keluarga sebanyak 20 responden atau 64,52 % , responden yang menjawab usahanya kurang maju adalah 6 responden atau 19,35 %, dan yang menjawab tidak ada perubahan sebanyak 5 responden atau 16,13 %. Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa manfaat responden dengan bantuan dana produktif yang disalurkan Badan Amil Zakat rokan hilir adalah kehidupannya mengalami perubahan dan bias menghidupi keluarganya.
2	Lia Indriani 2020	Implementasi Program Ekonomi Produktif Untuk Pengembangan UMKM (Pedagang Kaki Lima) Oleh Lembaga Amil Zakat Ibadurrahman Duri	Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa program ekonomi produktif yang diimplementasikan oleh LAZ Ibadurrahman Duri telah sesuai dengan prosedur implementasi program, yaitu pemberian bantuan gerobak dan modal usaha dilakukan setelah adanya pengajuan surat permohonan bantuan yang dilakukan oleh pedagang kaki lima, kemudian diterima oleh pihak Lembaga Amil Zakat Ibadurrahman Duri setelah itu mensurvei pedagang kaki lima untuk melihat layak atau tidak mendapatkan bantuan, pedagang kaki lima diberikan pembinaan dan pelatihan tentang kewirausahaan seperti pemberian materi perniagaan dan materi keagamaan, dan selanjutnya barulah diberikan bantuan gerobak dan modal usaha untuk mengembangkan usaha mereka.

			Dengan diberikan bantuan melalui Program Ekonomi Produktif yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Ibadurrahman duri telah menjadikan pedagang kaki lima lebih sejahtera yaitu usaha mereka lebih berkembang, pendapatan mereka menjadi meningkat dan ada beberapa pedagang kaki lima yang telah menjadi muzaki yaitu orang yang membayar zakat. Kata Kunci: Implementasi, Program Ekonomi Produktif, Pedagang Kaki Lima
3	Wilda Kholiila 2016	Analisis Efektifitas Program Pendayagunaan Dana Produktif ZIS Terhadap Pendapatan Mustahiq (Studi kasus Dompot Dhuafa Republika)	Berdasarkan hasil yang telah di dapatkan terdapat perbedaan antara pendapatan penerima manfaat sebelum dan setelah mengikuti program, hal tersebut di tandai dengan di terimanya H7, yaitu pendapatan sebelum mengikuti program berbeda dari pendapatan penerima manfaat setelah mengikuti program.

Sumber : Data Olahan, 2020

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah suatu gambaran tentang pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu pengaruh pemberian bantuan modal oleh badan amil zakat (BAZNAS) Kabupaten Bengkalis terhadap pendapatan mustahiq Usaha Menengah Kecil (UMK). Seraca detail penelitian ini menguraikan kerangka berpikir sebagai berikut :



Sumber: Data Olahan, 2020

2.4 Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara yang berhubungan dengan permasalahan objek penelitian, dugaan ini masih harus di buktikan dan di uji kebenarannya. Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan di atas, maka hipotesa yang menjadi acuan awal penelitian ini adalah :

1. Diduga besarnya pendapatan Usaha Menengah Kecil (UMK) sebelum diberi penyaluran dana zakat relatif kecil dan diduga besarnya pendapatan Usaha Menengah Kecil (UMK) sesudah diberi penyaluran dana zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Bengkalis relatif besar.
2. Diduga penyaluran dana zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bengkalis berperan dalam peningkatan pendapatan Usaha Menengah Kecil (UMK) di Kabupaten Bengkalis.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan kuantitatif. Analisis deskriptif merupakan analisis data yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan variabel yang diteliti. Dan analisis kuantitatif merupakan analisis data berdasarkan rumus atau perhitungan statistik untuk menjawab permasalahan yang ada. (Sugiyono, 2018:67)

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bengkalis. Daerah ini dipilih sebagai objek penelitian karena adanya penyaluran zakat produktif kepada Usaha Menengah Kecil (UMK) oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2000:154), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek ataupun subjek dimana obyek atau subyek tersebut mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud oleh penulis yaitu ada sekita 101 unit Usaha Menengah Kecil (UMK) yang diberikan saluran dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Karena populasi dari penelitian ini besar dari 100 yaitu 101 maka penentuan jumlah sampel di tentukan menggunakan rumus Slovin. Berikut adalah rumus Slovin yang digunakan untuk mencari sampel yang akan digunakan dalam melakukan penelitian :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan : n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolelir atau diinginkan, dalam hal ini 15%.

$$n = \frac{101}{1+101(15\%^2)}$$

$$n = \frac{101}{1+101(0,0225)}$$

$$n = \frac{101}{3,2725} \quad n = 30,86$$

Sampel dibulatkan menjadi 31 responden yang sudah mewakili seluruh populasi yaitu 101 unit UMK yang akan diteliti. Berikut adalah data dari populasi dan sampel yang di peroleh dari rumus pengambilan sampel diatas

Tabel 3.1 Data Populasi dan Sampel Penelitian

No	Jenis Usaha	Populasi	Sampel
1	Usaha Kedai Sembako	12	4
2	Usaha Warung Jajanan	20	5
3	Pedagang Pasar	43	7
4	Jualan Minuman	5	1
5	Nelayan	3	1
6	Rumah Produksi Keripik Pedas	2	1
7	Rumah produksi keripik ubi	2	1
8	Usaha Menjahit	3	1
9	Usaha Prabot	2	1
10	Rumah Produksi Bawang Goreng	1	1
11	Rumah Produksi Tempe	2	2
12	Usaha jamu tradisonal	1	1
13	Usaha kain tenun	1	1
14	Usaha jualan lauk pauk	1	1
15	Rumah Makan	1	1
16	Rumah produksi salai	1	1
17	usaha es krim	1	1
Jumlah		101	31

Sumber : Data Olahan, 2020

3.4 Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dan digunakan dalam penelitian ini adalah data data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut:

3.4.1 Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari masyarakat atau responden dengan menggunakan daftar pertanyaan atau quisioner yang telah disiapkan yang terdiri dari:

1. Identitas responden yang meliputi nama, jenis kelamin, usia atau umur responden, alamat, status pernikahan, pendidikan terakhir dan data-data lain yang berhubungan dengan penelitian.
2. Jumlah penyaluran dana zakat yang diberikan kepada responden
3. Pendapatan sebelum dan sesudah mendapatkan saluran zakat produktif
4. Dan data lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi-instansi pemerintah atau pihak-pihak yang terkait diantaranya adalah :

1. Kantor Baznas Kabupaten Bengkalis dengan memperoleh data jumlah penyaluran dana zakat pada setiap Usaha Menengah Kecil (UMK) yang sudah salurkan di oleh Baznas Kabupaten Bengkalis.
2. Dinas koperasi dan UMKM Kabupaten Bengkalis dengan memperoleh data jumlah UMKM yang ada di Kabupaten bengkalis.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data digunakan adalah sebagai berikut :

a. Kuesioner

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian ini, lalu diujikan kepada responden.

b. Interview

Yaitu teknik pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan wawancara atau tanya jawab langsung dengan responden dan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.

c. Observasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan penelitian secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel menurut Hatch dan Farhady (Sugiyono, 2015:38) adalah atribut atau obyek yang memiliki variasi antara satu sama lainnya. Identifikasi variabel dalam penelitian ini digunakan untuk membantu dalam menentukan alat pengumpulan data dan teknis analisis data yang digunakan. Penelitian ini melibatkan variabel terikat dan variabel bebas sebagai berikut:

a. Variabel terikat : Pendapatan UMK

b. Variabel bebas : Penyaluran zakat produktif

3.7 Analisa Data

Adapun metode analisa data yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui besarnya pendapatan UMK sebelum dan sesudah diberikan penyaluran dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis, penulis menganalisis dengan cara menghitung besarnya pendapatan UMK dengan menggunakan rumus pendapatan kotor yaitu sebagai berikut :

$$TR = P \times Q$$

Keterangan : TR = Penerimaan total (*Total Revenue*)

P = Harga (*Price*)

Q = Jumlah barang (*Quantity*)

Sedangkan pendapatan Bersih dihitung dengan menggunakan rumus yaitu sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan : π = Pendapatan bersih (*Profit*)

TR = Penerimaan Total (*Total Revenue*)

TC = Biaya Total (*Total Cost*)

2. Untuk mengetahui peran penyaluran dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis terhadap peningkatan pendapatan UMK di Kabupaten Bengkalis, penulis menganalisis dengan cara mencari persentase peningkatan pendapatan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Pz = \frac{Yt - (Yt - 1)}{Yt - 1} \times 100\%$$

Keterangan : Pz = Peningkatan Pendapatan

Yt = Pendapatan Sesudah

Yt-1 = Pendapatan Sebelum

Hal ini dilakukan karena penyaluran dana zakat produktif diberikan hanya satu kali pada pelaku UMK, sedangkan pelaku UMK yang pernah menerima zakat produktif dari BAZNAS Kabupaten Bengkalis tidak boleh mendapatkan lagi untuk kedua kalinya. Alasan inilah yang membuat penelitian ini tidak dapat menggunakan pendekatan elastisitas.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum dan Hasil Penelitian

4.1.1. Sejarah Berdirinya Baznas Kabupaten Bengkalis

Kabupaten bengkalis merupakan kabupaten yang diperkirakan memiliki penduduk sebanyak 460.000 memeluk agama islam memberikan suatu peluang besar untuk mengembangkan potensi pengentasan kemiskinan melalui BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Melihat dengan potensi zakat yang strategis makan sejalan dengan undang-undang RI Nomor 581 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat dan keputusan menteri Agama RI Nomor 851 tahun 1999 tentang petunjuk pelaksanaannya serta keputusan direktur jenderal bimbingan masyarakat islam dan urusan Haji no D-291 TAHUN 2000 tentang pedoman teknis pengelolaan zakat, maka pada tanggal 30 Desember tahun 2000 Bupati bengkalis mengeluarkan surat keputusan nomor 379/505/2000 tentang pengangkatan pengurus Badan Amil Zakat Kab.Bengkalis masa bakti 2000-2005. Pembentukan kepengurusan badan Amil zakat ini dimaksudkan agar zakat dikelola dengan baik. Sedangkan di setiap dinas instansi pemerintah/ swasta/ badan usaha milik Negara/ swasta, dibentuk unit pengumpulan zakat (UPZ).

Dan kemudian pada tahun 2016 Badan Amil Zakat diangkat menjadi Badan amil zakat Nasional Kabupaten Bengkalis. Adapun tujuan dibentuknya Badan Amil Zakat adalah agar penyaluran zakat dapat di akomodir secara baik serta agar zakat dapat dimanfaatkan sesuai dengan tujuan kewajiban. Adapun peran badan Amil Zakat Kabupaten Bengkalis:

1. Peranan dalam pengumpulan zakat:
 - a. Melakukan pendataan muzakki dan harta zakat
 - b. Melakukan usaha penggalan zakat
 - c. Melakukan pengumpulan zakat dan menyetorkan hasilnya ke Bank yang di tunjuk serta menyampaikan tanda bukti penerimaan kepada bendahara
 - d. Mencatat serta mebukukan hasil pengumpulan zakat
 - e. Mengkoordinasikan kegiatan pengumpulan zakat
2. Peran dalam penyaluran atau pendistribusian zakat
 - a. Menerima dan menyeleksi permohonan calon mustahiq
 - b. Mencatat mustahiq yang memenuhi syarat menurut kelompok masing-masing
 - c. Menyiapkan rancangan keputusan tentang mustahiq yang menerima
 - d. zakat
 - e. Melaksanakan penyaluran dana zakat dan menyerahkan tanda bukti penerimaan kepada bendahara
 - f. Mempertanggungjawabkan hasil ekrojanya kepada ketua
3. Peranan dalam pendayagunaan zakat
 - a. Melakukan pendataan mustahiq dan harta zakat

- b. Melakukan pendistribusian zakat sesuai dengan ketentuan yang telah
- c. ditetapkan
- b. Mencatat pendistribusian zakat serta menyerahkan tanda bukti
 - a. penerimaan kepada bendahara
- c. Menerima dan mencatat permohonan pemanfaatan dana zakat untuk usaha produktif
- d. Meneliti dan menyeleksi calon penerima dana produktif
- e. Menyalurkan dana produktif kepada mustahiq
- f. Mencatat dana produktif yang telah didayagunakan dan menyerahkan tanda bukti penerimaan kepada bendahara
- g. Menyiapkan bahan laporan penyaluran dana zakat untuk usaha
- h. produktif
- i. Mempertanggungjawabkan hasil kinerja kepada ketua.

Adapun baznas kabupaten bengkalis dapat melihat perkembangan perekonomian masyarakat kabupaten bengkalis dengan cara sebagai berikut:

1. Permodalan

- a. Sumber modal dari tabungan
 - 1) Sumber modal dari lembaga keuangan seperti bank atau koperasi
 - 2) Sumber modal dari pinjaman kepada sanak saudara
- b. Bentuk bantuan modal yang diberikan
 - 1) Berupa uang
 - 2) Berupa barang
 - 3) Berupa pelatihan kerja

2. Produksi dilihat dari peningkatan hasil produksi
3. Pendapatan masyarakat
 - a. Meningkatnya pendapatan masyarakat
 - b. Terpenuhinya kebutuhan pokok sandang, pangan, papan
 - c. Terpenuhinya kebutuhan tambahan
4. Tingkat konsumsi dan saving
 - a. Tingkat konsumsi masyarakat tinggi
 - b. Tingkat tabungan masyarakat tinggi
 - c. Menjangkau muzakki dan mustahiq yang seluas-luasnya.
 - d. Mengembangkan budaya memberi lebih baik dari pada meminta dikalangan umat Islam.

Setiap organisasi pengelolaan zakat harus memiliki motto, visi dan misi yang jelas, karena dengan motto, visi dan misi inilah aktivitas suatu organisasi akan terarah dengan baik. Adapun visi dan misi baznas kabupaten bengkalis berada dalam tahap revisi ulang, oleh karenanya secara umum visi dan misi saat ini sama halnya dengan visi dan misi baznas provinsi riau. Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau, yaitu: “Terwujudnya Badan Pengelola Zakat yang Amanah dan Profesional di Provinsi Riau”. Sedangkan untuk mewujudkan visi tersebut, maka Badan Amil Zakat Nasional merumuskan misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan manajemen yang modern, profesional dan transparan dalam pengelolaan zakat.
2. Meningkatkan kesadaran umat Islam untuk berzakat, berinfaq dan bershadaqah.

3. Meningkatkan status mustahiq menjadi muzakki melalui pemberdayaan sumber daya manusia dan pengembangan ekonomi umat.

4.1.4. Usaha Menengah Kecil (UMK) Kabupaten Bengkalis

Usaha Menengah Kecil (UMK) mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMK juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan Di Indonesia, perkembangan UMK salah satunya di provinsi Riau telah membantu perekonomian masyarakat. Sector perdagangan menjadi sector paling diminati oleh UMK, diikuti oleh sector jasa, produksi, dan industry. Kabupaten Bengkalis memiliki jumlah UMK sebanyak 9.829, melihat hal ini banyak UMKM yang tersebar di Bengkalis yang produk hasil sector industry atau perdagangannya milik usaha sendiri. Seringkali jumlah UMKM yang terlalu banyak tidak dapat di jangkau dan di beri bantuan oleh pemerintah seperti dinas koperasi dan UMKM atau lembaga lembaga lain seperti Badan Amil Zakat Nasional tepatnya BAZNAS Kabupaten Bengkalis dalam upaya mengembangkan UMK agar dapat meningkatkan Pendapatannya.

4.2. Pendapatan UMK Sebelum Diberi Penyaluran Dana Zakat Oleh BAZNAS

Kabupaten Bengkalis.

4.2.1. Pendapatan Kotor

Pendapatan kotor adalah penghasilan yang diperoleh dari jumlah produksi yang dihasilkan lalu dikalikan dengan tingkat harga produksi atau hasil penjualan,

dimana pendapatan kotor belum dikurangi dengan total biaya produksi dengan rumus sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan : TR = Penerimaan total (*Total Revenue*)

P = Harga (*Price*)

Q = Jumlah barang (*Quantity*)

Dengan menggunakan rumus diatas maka telah diperoleh pendapatan kotor responden Usaha Menengah Kecil (UMK) sebelum dan sesudah diberikan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis. Perumusan pendapatan kotor responden UMK tersebut dapat dilihat dalam lapiran III. Hasil dari perhitungan yang telah dilakukan sehingga didapatkan pendapatan kotor perunit UMK sebelum diberikan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis dalam satu bulan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel.4.1. Rata-rata Pendapatan Kotor UMK Sebelum Diberikan Dana Zakat Produktif Oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis

No	Pendapatan Kotor Sebelum Diberikan Zakat (Rp)	Frekuensi (Unit)	Nilai Tengah/Mi (Rp)	Fi.Mi (Rp)
1	1.000.000 – 2.999.000	18	1.999.500	35.991.000
2	3.000.000 – 4.999.000	10	3.999.500	39.990.000
3	5.000.000 – 6.999.000	3	5.999.500	17.998.500
Jumlah		31		93.979.500
\bar{X}				3.031.597

Sumber : Data Olahan, 2020

Dapat dilihat dalam tabel 4.3 Rata-rata besarnya pendapatan kotor UMK sebelum diberikan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis diketahui sebesar Rp. 3.031.597.

4.2.2 Pendapatan Bersih

Setelah menghitung pendapatan kotor responden Usaha Menengah Kecil (UMK) dan juga telah memberikan koesioner tentang berapa besar biaya yang dikeluarkan oleh responden UMK dalam satu bulan, maka dapat diketahui berapa besar pendapatan bersih yang diterima oleh responden UMK dalam satu bulan dengan mengurangi besar pendapatan kotor dengan biaya produksi yang dikeluarkan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan : π = Pendapatan bersih (*Profit*)

TR = Penerimaan Total (*Total Revenue*)

TC = Biaya Total (*Total Cost*)

Dengan menggunakan rumus diatas maka telah diperoleh pendapatan bersih responden Usaha Menengah Kecil (UMK) sebelum dan sesudah diberikan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis. perumusan pendapatan bersih responden UMK tersebut telah dilampirkan dalam lapiran III. Hasil dari perhitungan yang telah dilakukan sehingga didapatkan pendapatan bersih perunit UMK sebelum diberikan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis dalam satu bulan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel.4.2 Rata-rata Pendapatan Bersih UMK Sebelum Diberikan Dana Zakat Produktif Oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis

No	Pendapatan Bersih Sebelum Diberikan Zakat (Rp)	Frekuensi (Unit)	Nilai Tengah/Mi (Rp)	Fi.Mi (Rp)
1	500.000 – 1.999.000	17	1.249.500	21.241.500
2	1.000.000 – 2.999.000	11	1.999.500	21.994.500
3	3.000.000 – 4.999.000	3	3.999.000	11.997.000
	Jumlah	31		55.233.000
	\bar{X}			1.781.710

Sumber : Data Olahan, 2020

Dapat dilihat dalam tabel 4.5 Rata-rata pendapatan bersih UMK sebelum diberikan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis diketahui sebesar Rp. 1.781.710.

4.3. Pendapatan UMK Sesudah Diberi Penyaluran Dana Zakat Oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis.

4.3.1. Pendapatan Kotor

Pendapatan kotor adalah penghasilan yang diperoleh dari jumlah produksi yang dihasilkan lalu dikalikan dengan tingkat harga produksi atau hasil penjualan, dimana pendapatan kotor belum dikurangi dengan total biaya produksi dengan rumus sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan : TR = Penerimaan total (*Total Revenue*)

P = Harga (*Price*)

Q = Jumlah barang (*Quantity*)

Dengan menggunakan rumus diatas maka telah diperoleh pendapatan kotor responden Usaha Menengah Kecil (UMK) sebelum dan sesudah diberikan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis. Perumusan pendapatan kotor responden UMK tersebut dapat dilihat dalam lapiran III. Hasil dari perhitungan yang telah dilakukan sehingga didapatkan pendapatan kotor perunit UMK sesudah diberikan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis dalam satu bulan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel.4.3. Rata-rata Pendapatan Kotor UMK Sesudah Diberikan Dana Zakat Produktif Oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis

No	Pendapatan Kotor Sesudah Diberikan Zakat (Rp)	Frekuensi (Unit)	Nilai Tengah/Mi (Rp)	Fi.Mi (Rp)
1	Rp. 3.000.000 – Rp. 4.999.000	18	3.999.000	71.982.000
2	Rp. 5.000.000 - Rp.6.999.000	6	5.999.500	35.997.000
3	Rp.7.000.000 -Rp.8.999.000	4	7.999.500	31.998.000
4	Rp.9.000.000 -Rp.10.999.000	3	9.999.500	29.998.500
	Jumlah	31		169.975.500
	\bar{X}			5.483.081

Sumber : Data Olahan, 2020

Dapat dilihat dalam tabel 4.4 yaitu Rata-rata besarnya pendapatan kotor UMK sesudah diberikan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis diketahui sebesar Rp. 5.483.081.

4.2.3 Pendapatan Bersih

Setelah menghitung pendapatan kotor responden Usaha Menengah Kecil (UMK) dan juga telah memberikan koefisien tentang berapa besar biaya yang

dikeluarkan oleh responden UMK dalam satu bulan, maka dapat diketahui berapa besar pendapatan bersih yang diterima oleh responden UMK dalam satu bulan dengan mengurangi besar pendapatan kotor dengan biaya produksi yang dikeluarkan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan : π = Pendapatan bersih (*Profit*)

TR = Penerimaan Total (*Total Revenue*)

TC = Biaya Total (*Total Cost*)

Dengan menggunakan rumus diatas maka telah diperoleh pendapatan bersih responden Usaha Menengah Kecil (UMK) sebelum dan sesudah diberikan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis. perumusan pendapatan bersih responden UMK tersebut telah dilampirkan dalam lampiran III. Hasil dari perhitungan yang telah dilakukan sehingga didapatkan pendapatan bersih perunit UMK sesudah diberikan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis dalam satu bulan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel.4.4 Rata-rata Pendapatan Bersih UMK Sesudah Diberikan Dana Zakat Produktif Oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis

No	Jumlah Pendapatan bersih sesudah (Rp)	Frekuensi (Unit)	Nilai Tengah/Mi (Rp)	Fi.Mi (Rp)
1	1.000.000 – 2.999.000	16	1.249.500	19.992.000
2	3.000.000 – 4.999.000	11	3.999.500	43.994.500
3	5.000.000 – 6.999.000	2	5.999.500	11.999.000
4	7.000.000-8.999.000	2	7.999.500	15.999.000
	Jumlah	31		91.984.500
	\bar{X}			2.967.241

Sumber : Data Olahan 2020

Dapat dilihat dalam tabel 4.6 yaitu Rata-rata pendapatan bersih UMK sesudah diberikan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis diketahui sebesar Rp.2.967.241.

4.4. Peran zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis terhadap peningkatan pendapatan Usaha Menengah Kecil (UMK).

Untuk mengetahui peranan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis terhadap peningkatan pendapatan Usaha Menengah Kecil (UMK). diperlukan perhitungan dengan cara mencari persentase peningkatan pendapatan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P_z = \frac{Y_t - (Y_t - 1)}{Y_t - 1} \times 100\%$$

Keterangan : Pz = Peningkatan Pendapatan

Yt = Pendapatan Sesudah

Yt-1 = Pendapatan Sebelum

Dalam menggunakan rumus peningkatan pendapatan diatas, pendapatan responden UMK sebelum dan sesudah diberi bantuan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis harus diketahui rata-ratanya terlebih dahulu. Untuk hasil dari perhitungan menggunakan rumus peningkatan pendapatan responden UMK dapat dilihat dibawah ini:

$$P_z = \frac{Rp. 2.967.241 - Rp. 1.781.710}{Rp. 1.781.710} \times 100\%$$

$$P_z = 66,53\%$$

Dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus peningkatan pendapatan diatas, maka peran penyaluran dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis dalam meningkatkan pendapatan Usaha Menengah Kecil (UMK) di Kabupaten Bengkalis memiliki persentase sebesar 66,53%.

4.6 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas dapat diketahui bahwa Rata-rata pendapatan kotor UMK sebelum diberikan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis diketahui sebesar Rp. 3.031.597 Sedangkan rata-rata pendapatan bersih UMK sebelum diberikan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis diketahui sebesar Rp. 1.781.710. Untuk rata-rata pendapatan kotor UMK sesudah diberikan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis diketahui sebesar Rp. 5.483.081 sedangkan untuk rata-rata pendapatan bersih UMK sesudah diberikan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis diketahui sebesar Rp.2.967.241. Selanjutnya untuk peran penyaluran dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis dalam meningkatkan pendapatan Usaha Menengah Kecil (UMK) di Kabupaten Bengkalis memiliki persentase sebesar 66,53%. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terhadulu yaitu :

1. Wilda Kholiila, 2016. yang berjudul “Analisis Efektifitas Program Pendayagunaan Dana Produktif ZIS Terhadap Pendapatan Mustahiq (Studi kasus Dompot Dhuafa Republika)”. Program Ekonomi Produktif yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Ibadurrahman duri telah menjadikan

pedagang kaki lima lebih sejahtera yaitu usaha mereka lebih berkembang, pendapatan mereka menjadi meningkat dan ada beberapa pedagang kaki lima yang telah menjadi muzaki yaitu orang yang membayar zakat. Dilihat dari hasil penelitian terdahulu tersebut maka dapat dikatakan sejalan dengan hasil penelitian ini.

2. Sri Wahyuni, 2013. Dengan judul "Peran Badan Amil Zakat (BAZ) Rokan Hilir (ROHIL) Terhadap Pengembangan Usaha Kecil di Kecamatan Bangko diTinjau Menurut Ekonomi Islam" sebagian besar responden menjawab usahanya mengalami kemajuan dan bisa menghidupi keluarga sebanyak 20 responden atau 64,52 % responden yang menjawab usahanya kurang maju adalah 6 responden atau 19,35 %, dan yang menjawab tidak ada perubahan sebanyak 5 responden atau 16,13 %. Dilihat dari hasil penelitian terdahulu tersebut maka dapat dikatakan sejalan dengan hasil penelitian ini.
3. Wilda kholiila, 2016. Analisis Efektifitas Program Pendayagunaan Dana Produktif ZIS Terhadap Pendapatan Mustahiq (Studi kasus Dompot Dhuafa Republika). Berdasarkan hasil yang telah di dapatkan terdapat perbedaan antara pendapatan penerima manfaat sebelum dan setelah mengikuti program, hal tersebut di tandai dengan di terimanya H7, yaitu pendapatan sebelum mengikuti program berbeda dari pendapatan penerima manfaat setelah mengikuti program. Dilihat dari hasil penelitian terdahulu tersebut maka dapat dikatakan sejalan dengan hasil penelitian ini.

Penelitian ini juga sejalan dengan landasan teoritis yang telah dipaparkan pada Bab II dalam penelitian ini yaitu teori mengenai zakat dalam meningkatkan

pendapatan yaitu zakat produktif yang diberikan akan dikelola untuk menghasilkan suatu produksi secara berkelanjutan yang nantinya apabila produktifitas terus meningkat akan meningkatkan pendapatan ekonomi mustahik.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis peran penyaluran zakat produktif kepada usaha menengah kecil (UMK) terhadap peningkatan pendapatan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata pendapatan kotor UMK sebelum diberikan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis diketahui sebesar Rp. 3.031.597 Untuk rata-rata pendapatan kotor UMK sesudah diberikan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis diketahui sebesar Rp. 5.483.081. Sedangkan rata-rata pendapatan bersih UMK sebelum diberikan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis diketahui sebesar Rp. 1.781.710 dan Untuk rata-rata pendapatan bersih UMK sesudah diberikan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis diketahui sebesar Rp.2.967.241.
2. Peran penyaluran dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis dalam meningkatkan pendapatan Usaha Menengah Kecil (UMK) di Kabupaten Bengkalis memiliki persentase sebesar 66,53%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis ingin memberikan sara yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihka terkait dengan tujuan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, yaitu :

1. Diharapkan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bengkalis dapat terus melakukan penyaluran dana zakat produktif bagi masyarakat Kabupaten Bengkalis karena program ini sangat membantu pelaku UMK dalam meningkatkan pendapatannya.
2. Diharapkan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bengkalis selain melakukan penyaluran dana zakat produktif juga melakukan workshop atau pelatihan bagi pelaku UMK agar usahanya tidak hanya untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari tetapi juga dapat bersaing di ranah nasional maupun internasional.
3. Penulis banyak menyadari masih banyak kekurangan dalam penyelesaian penelitian ini diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi lebih baiknya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an, Al-Karim, 2017. *"Terjemahan Perkata Bahasa Inggris Dan Indonesia"*, CV. Mikraj Khasanah Ilmu, Jl. Caringin No.65 Bandung
- Arifin, Gus, 2011. *Zakat Infaq sedekah*. Edisi Pertama. Palembang: 17-18
- Arifin, Gus, 2011. *Zakat Infaq sedekah*. Edisi Pertama. Palembang: 34
- Arifin, Gus, 2016. *Keutamaan Zakat Infaq sedekah*. Edisi kedua. Palembang
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Bandung
- Chabibah, 2010. *Pendapatan Nasional*. Jakarta: 30
- Fitria, Rahmi, 2010. *Ayo Mengenal Zakat*. Yogyakarta : 8
- Hu, Burham dkk, 2002. *Statistik Terapan : Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: UGM Press
- Kinoysan, 2013. *Love Banget Sama Zakat*. Jakarta: 9
- Nugroyantoro, Burham dkk, 2002. *Statistik Terapan : Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta : UGM Press
- Nikolas & Psillaki, 2006. *Industry Effect On The Determinants Of Unquoted SME's Capital Structure*. New York : 319
- Prastyo Adi, Arista, 2015. *Desain Blog Untuk Memaksimalkan Pendapatan*. Bandung: 100
- Suhardjono, 2003. *Manajemen Pengkreditan : Usaha Kecil Menengah*. Bandung
- Subandriyo, 2016. *Pengaruh Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendapatan Petani Kakao di Kabupaten Jayapura*. Yogyakarta : 164
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Edisi Kedua. Seleman Yogyakarta
- Suyonto, Danang, 2007. *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariant*. Yogyakarta: Amara Book :45
- Sugiyono, Anas, 2000. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Bandung : 154

Sugiyono, Anas, 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Bandung hal 38

Tulus, T.H, 2016. *Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Indonesia*. Jakarta : 32



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau